

ABSTRAK

Analisis Tanggapan Pembeli Industri Terhadap Obat Ternak, Harga, dan Pelayanan *Technical Services* Ditinjau Dari Jenis Peternakan dan Jumlah Kepemilikan Ternak

**Yohanes Krisbiyantara
Universitas Sanata Dharma
1998**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui profil dan komposisi pembeli industri yang membeli obat ternak melalui *technical services*. 2). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jenis peternakan. 3). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap harga obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jenis peternakan. 4) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap pelayanan *technical services* ditinjau dari jenis peternakan. 5). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak. 6). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap harga obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak. 7). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap pelayanan *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada peternakan kategori peternakan usaha kecil di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik populasi dalam pengambilan data. Penentuan besarnya populasi ini sesuai dengan informasi dan catatan yang ada pada Dinas Peternakan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan disesuaikan dengan kenyataan yang ditemui penulis di lapangan yaitu sebanyak 46 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui profil dan komposisi pembeli industri yang membeli obat ternak melalui *technical services* adalah dengan analisis persentase. Sedangkan, analisis Chi-Square digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap obat ternak, harga dan pelayanan ditinjau dari jenis peternakan dan jumlah kepemilikan ternak.

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Sebagian besar pembeli industri, yang merupakan peternak atau pengelola peternakan kategori peternakan usaha kecil di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang membeli obat ternak melalui *technical services* adalah laki-laki (67,39 %), berusia antara 36 tahun sampai dengan 45 tahun (45,66 %), dan berpendidikan lulusan perguruan tinggi (63,04 %). 2). Secara keseluruhan terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jenis peternakan ($14,9292 > 9,488$). 3) Tidak terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap

harga obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jenis peternakan (3,1306 < 9,488). 4) Terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap pelayanan *technical services* ditinjau dari jenis peternakan (21,3875 > 9,488). 5). Tidak terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak (10,1039 < 15,507). 6). Tidak terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap harga obat ternak yang ditawarkan oleh *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak (11,5296 < 15,507). 7). Tidak terdapat perbedaan tanggapan pembeli industri terhadap pelayanan *technical services* ditinjau dari jumlah kepemilikan ternak (12,3224 < 15,507).

ABSTRACT

An Analysis Of Industry Customers' Response Toward Livestock Medicines, Price And The Service Of Technical Services Which With Respect To The Animal Husbandry Variety And The Quantity Of Livestock Ownership

**Yohanes Krisbiyantara
Sanata Dharma University
1998**

The aims of this thesis are 1). To know the profile and the composition of industry customers that buy livestock medicines through technical services. 2). To know whether there are different responses of industry customers toward livestock medicines that are offered by technical services as observed from the animal husbandry variety. 3). To know whether there are different responses of industry customers toward the price of livestock medicines that are offered by technical services as observed from the animal husbandry variety. 4). To know whether there are different responses of industry customers toward the service of technical services as observed from animal husbandry variety. 5). To know whether there are different responses of industry customers toward livestock medicines that are offered by technical services as observed from the quantity of livestock ownership. 6). To know whether there are different responses of industry customers toward the price of livestock medicines that are offered by technical services as observed from the quantity of livestock ownership. 7). To know whether there are different responses of industry customers toward the service of technical services as observed from the quantity of livestock ownership. This thesis is a case study research on animal husbandry included in the small animal husbandry business category in Daerah Istimewa Yogyakarta Province.

The method used in this thesis in gathering the data comprises the total population, according to the information from Dinas Peternakan Daerah Istimewa Yogyakarta and in accordance with the reality as met in the field. There were 46 respondents. Whereas, in collecting data, the techniques used were questionnaire and interview.

The technique of analyzing data applied to know the profile and the composition of industry customers that bought livestock medicines through technical services was by using percentage analysis. Whereas, chi-square analysis was used to know whether there are different responses of industry customers toward livestock medicines, price and service as observed from the animal husbandry variety and the quantity of livestock ownership.

Based on the result of analysis, this thesis concludes as follows: 1). Most industry customers, as animal husbandry manager or breeder, in the category of small animal husbandry business in Daerah Istimewa Yogyakarta Province, that bought livestock medicines through technical services are men (67,39 %), 36 to 45 year old (45,66 %) and graduated from university (63,04 %). 2). There are different responses of industry customers toward livestock medicines which are offered by technical services as observed from the animal husbandry variety ($14,9292 > 9,488$). 3). There are no different responses of industry customers toward the price of livestock medicines which are offered by technical services as observed from the animal husbandry variety ($3,1306 < 9,488$). 4). There are different responses of industry customers toward the service of technical

services as observed from the animal husbandry variety (21,3875 > 9,488). 5). There are no different responses of industry customers toward livestock medicines which are offered by technical services as observed from the quantity of livestock ownership (10,1039 < 15,507). 6) There are no different responses of industry customers toward the price of livestock medicines which are offered by technical services as observed from the quantity of livestock ownership (11,5296 < 15,507). 7). There are no different responses of industry customers toward the service of technical services as observed from the quantity of livestock ownership (12,3224 < 15,507).